

## **PENGARUH MATA KULIAH PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNESA**

Tiana<sup>1</sup>, Tri Sudarwanto<sup>2</sup>

Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

[tiana.21052@mhs.unesa.ac.id](mailto:tiana.21052@mhs.unesa.ac.id)

[trisudarwanto@unesa.ac.id](mailto:trisudarwanto@unesa.ac.id)

### Abstrak

Tingkat pengangguran di Indonesia terus mengalami kenaikan, lulusan perguruan tinggi menjadi salah satu penyumbang terbesar dalam angka pengangguran. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Unesa berdasarkan hasil *tracer study* menyatakan mahasiswa yang memilih berwirausaha masih rendah. Hal ini menandakan mahasiswa cenderung mencari pekerjaan dari pada menciptakan lapangan kerja, padahal sudah dibekali secara pengetahuan maupun praktik untuk berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah praktik kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan ekspektasi pendapatan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Unesa. Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa niat dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu sikap, norma, dan perilaku yang relevan dengan penelitian ini. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kausal kuantitatif dan korelasional, populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2021 dan 2022, dan kriterianya ditentukan oleh peneliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling dengan menggunakan rumus Slovin dan diperoleh hasil dari 222 mahasiswa. Dengan menggunakan teknologi analisis data SPSS versi 25, hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah praktik kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Unesa angkatan 2021 dan 2022.

**Kata Kunci:** ekspektasi pendapatan; intensi berwirausaha; mata kuliah praktik kewirausahaan; motivasi berwirausaha

### Abstract

*Unemployment in Indonesia continues to rise; university graduates contribute the most to this. Based on follow-up studies, Unesa School of Economics found that the number of students who choose to start a business remains low. This suggests that even though students have the knowledge and practices required to become entrepreneurs, they are more likely to look for jobs rather than create them. This study aims to determine the impact of entrepreneurial practice courses, entrepreneurial motivation, and income expectations on entrepreneurial intentions among students at Unesa School of Economics. This study is based on the theory of planned behavior, which states that intentions are influenced by three aspects, namely attitudes, norms, and behaviors, which are relevant to this study. The research method used quantitative causal and correlation methods. The subjects of this study were the students of the Faculty of Economics, Class of 2021 and Class of 2022, and the criteria were determined by the researcher. The sampling was done using the simple random method of Sloven's formula, and the results were collected from 222 students. Using SPSS version 25 data analysis technique, the results of the study showed that the entrepreneurship practice course, entrepreneurial motivation, and income expectations had a partially simultaneous effect on the entrepreneurial intention of the students of the Faculty of Economics of Unesa, Class of 2021 and Class of 2022.*

**Keywords:** income expectations; entrepreneurial intentions; entrepreneurship practice courses; entrepreneurial motivation.

## **PENDAHULUAN**

Perekonomian suatu negara akan sejahtera jika warganya mandiri dan berjiwa wirausaha. Negara dianggap makmur apabila minimal 2% penduduknya berwirausaha (Danny Hidayat, 2024).

Kewirausahaan memiliki peran krusial dalam menciptakan kesempatan kerja, mendorong inovasi, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan menjalankan usaha, individu tidak hanya mampu bekerja secara mandiri, tetapi juga memberikan peluang pekerjaan bagi orang lain, yang pada akhirnya dapat membantu menekan tingkat

pengangguran. *World Economic Outlook* April 2024 dari IMF menjelaskan, tingkat pengangguran Indonesia tertinggi di antara enam negara ASEAN lainnya dengan jumlah sebanyak 5,2%, dengan total penduduk 279,96 juta jiwa. Total tenaga kerja di Indonesia juga bertambah tinggi, dengan total mencapai 149,38 juta orang pada Februari 2024 dan bertambah 2,76 juta dibandingkan Februari 2023. Berdasarkan (BPS, 2024) lulusan perguruan tinggi menyumbang pengangguran terbuka sebesar 9,97%, hal ini menjadi perhatian khusus karena jumlah lulusan perguruan tinggi yang jauh melebihi ketersediaan lapangan pekerjaan di Indonesia. Selain itu, minat mahasiswa terhadap profesi wirausaha juga masih tergolong rendah. Sebagaimana dijelaskan bahwa tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi disebabkan oleh peningkatan jumlah lulusan setiap tahunnya, terbatasnya lapangan kerja, ketidaksesuaian antara jurusan yang diambil dengan kebutuhan perusahaan, hingga rendahnya kualitas lulusan (Amadea, 2020).

Pemerintah menerapkan kurikulum kewirausahaan dari SD hingga ke bangku perguruan tinggi, tidak lain tujuannya untuk meningkatkan jiwa berwirausaha. Kebijakan ini bertujuan menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan generasi muda agar menciptakan lapangan kerja baru. Perguruan tinggi juga bersinergi dengan pemerintah dalam memberikan teori dan praktik kewirausahaan secara langsung. FEB UNESA termasuk salah satu yang mendukung mahasiswanya dalam menciptakan intensi berwirausaha.

FEB UNESA memfasilitasi mahasiswa untuk memulai berwirausaha yaitu melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Seminar USAID Kewirausahaan yang langsung diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) dengan tujuan Membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan mental wirausaha, serta melahirkan generasi pengusaha muda berpendidikan tinggi yang kuat dan siap bersaing di kancah global (UNESA, 2024).

Selain itu Fakultas Ekonomika dan Bisnis, memiliki salah satu misi yaitu meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan. Namun hasil *tracer study* mahasiswa menunjukkan:

Tabel 1.  
*Tracer Study Mahasiswa*

Populasi Tracer		682	
Pengisi Tracer		682	100%
No.	Uraian	Jumlah	Presentase
1.	Bekerja	518	76%
2.	Wirausaha	120	17,60%
3.	Melanjutkan Studi	30	4,4%
4.	Belum/sedang mencari kerja	14	2,05%

Sumber : Laporan *Tracer Study* FEB UNESA, 2024

Dari 682 alumni FEB Unesa yang mengisi tracer, hanya 120 alumni (17,60%) berwirausaha, Ini menunjukkan lebih banyak alumni mencari pekerjaan dibanding berwirausaha, hal ini berarti misi dari Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Unesa belum sepenuhnya terwujud. Keberhasilan berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman, dan niat yang kuat. Niat adalah dorongan dalam diri seseorang untuk menjalankan perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Niat dipandang sebagai komitmen kuat untuk meraih tujuan atau hasil tertentu di masa mendatang, serta menjadi bagian krusial dari pengaturan diri yang dipengaruhi oleh motivasi individu untuk bertindak .

Untuk mendorong misi FEB, maka kurikulum pendidikannya mewajibkan mahasiswa untuk mengambil mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan untuk memahami konsep awal berwirausaha. Setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan, adapun mata kuliah praktik kewirausahaan. Selain dapat menambah pengetahuan tentang kewirausahaan, adapun tujuan lain dari mata kuliah ini adalah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Dengan mendorong motivasi diri untuk memperoleh peluang usaha, mengembangkan jasa, produksi, pemasaran, serta membangun kemitraan dan manajemen, sekaligus meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam sebuah bisnis (Wijayanti & Patrikha, 2022).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, di praktik kewirausahaan ini mahasiswa dilatih sebagai wirausaha mulai dari menciptakan ide bisnis, mencari tempat untuk membuka usaha sampai dengan melakukan

penjualan. Temuan terdahulu menemukan hubungan secara parsial antara mata kuliah praktik kewirausahaan dengan intensi berwirausaha. Menurut Rahayu & Dwijayanti (2023), dalam pembelajaran praktik kewirausahaan, mahasiswa diberikan peluang untuk mengekspresikan diri, mengembangkan keterampilan, serta menyediakan ruang untuk mengeksplorasi potensi mereka, sekaligus mendorong minat terhadap dunia wirausaha. Pelaksanaan mata kuliah praktik kewirausahaan yang merupakan terusan dari mata kuliah kewirausahaan, tidak hanya berfokus pada penerapan rencana bisnis, tetapi juga mencakup pengelolaan operasional secara menyeluruh serta penyusunan laporan terkait aktivitas usaha yang telah dijalankan.

Masih berhubungan dalam hal intensi berwirausaha mahasiswa, seorang wirausahawan cenderung mempunyai dorongan tersendiri untuk memulai mendirikan usaha. Motivasi ini sebagai kekuatan yang memengaruhi perilaku, memberikan arah, energi, dan ketekunan dalam menjalani suatu aktivitas (Putra & Rusmawati, 2021). Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, walaupun sudah dibekali oleh pengalaman praktik kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis kesulitan dalam memulai usaha karena beberapa mahasiswa menyatakan bahwa motivasi mereka untuk berwirausaha dipengaruhi oleh keinginan untuk mandiri secara finansial, mencari kebebasan dalam bekerja, dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat

Ekspektasi pendapatan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi intensi berwirausaha mahasiswa. Banyak mahasiswa yang tertarik memulai usaha karena adanya harapan mendapatkan penghasilan yang lebih daripada pekerjaan lain. Ekspektasi ini seringkali berperan sebagai motivasi utama bagi mereka untuk mengambil resiko dan berinovasi dalam menciptakan peluang bisnis. Menurut penelitian (Suryadi, 2024) ekspektasi pendapatan yang realistis dapat menjadi pendorong yang kuat untuk membangun intensi berwirausaha, terutama jika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang strategi bisnis dan potensi pasar. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk diberikan edukasi mengenai perencanaan bisnis agar ekspektasi mereka seimbang dengan upaya yang diperlukan, sehingga intensi

berwirausaha dapat berkembang secara lebih optimal.

Dalam berbagai penelitian, minat dipandang sebagai langkah awal yang berpotensi berkembang menjadi niat atau intensi (Astuti et al., 2016). Teori yang digunakan dalam mengukur intensi berwirausaha adalah TBP (*Theory of Planned Behavior*), dikembangkan sebagai pendekatan sistematis dan dianggap sebagai salah satu acuan utama dalam memahami perubahan karakter serta menilai niat seseorang untuk berwirausaha. Kajian ini diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1991 dengan tujuan menganalisis perilaku yang dilakukan secara terencana (Asiva Noor Rachmayani, 2020).

Berdasarkan konteks penelitian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di mahasiswa FEB UNESA angkatan 2021 dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berwirausaha, sehingga potensi untuk menjadi wirausahawan atau intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa semakin berkembang. Peneliti fokus pada hal-hal yang diperkirakan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, yaitu faktor kepribadian yang terbentuk melalui pengalaman akademik yang telah ditempuh, motivasi dalam memulai usaha, serta ekspektasi terhadap pendapatan yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian ini mengusung judul "*Pengaruh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa FEB UNESA*".

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Theory of Planned Behavior***

*Theory of Planned Behavior* (TPB) diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1991 menjelaskan bahwa niat berwirausaha merupakan elemen kunci dalam memprediksi tindakan seseorang. Teori ini menegaskan bahwa intensi individu berperan sebagai faktor utama dalam menentukan perilaku mereka, termasuk dalam konteks kewirausahaan. Tiga komponen utama yang mempengaruhi niat berwirausaha meliputi sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), serta persepsi terhadap

kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Ajzen, 1991).

Pada konteks ini, mata kuliah praktik kewirausahaan berkontribusi terhadap pembentukan sikap positif mahasiswa terhadap kewirausahaan dengan memberikan pengalaman langsung untuk mendirikan usaha. Pembelajaran praktik ini dapat memperkuat persepsi kontrol perilaku mahasiswa dengan membekali mereka keterampilan dan kepercayaan diri untuk menghadapi tantangan dalam dunia usaha. Dengan demikian, pembelajaran kewirausahaan yang bersifat praktis dapat berperan penting dalam meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa sesuai dengan konsep TPB.

Selain faktor pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan ekspektasi pendapatan juga dapat dijelaskan dalam konsep TPB. Motivasi berwirausaha berkaitan erat dengan norma subjektif, di mana semakin tinggi motivasi, semakin positif pula mereka dalam melihat peluang bisnis. Sementara itu, ekspektasi pendapatan dapat berpengaruh terhadap persepsi kontrol perilaku. Jika mahasiswa melihat bahwa berwirausaha dapat memberikan keuntungan finansial yang lebih baik dibandingkan pekerjaan lain, maka norma sosial yang mendukung kewirausahaan akan semakin kuat, dan mereka akan merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha sendiri. Ketiga faktor TPB berkaitan dengan penelitian dalam hal intensi berwirausaha mahasiswa FEB UNESA.

Dengan memahami ketiga aspek tersebut, penelitian yang didasarkan pada teori TPB dapat memberikan pengetahuan yang mendalam tentang berbagai faktor yang memengaruhi intensi mahasiswa dalam berwirausaha.

### **Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan**

Berdasarkan teori *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), Mata kuliah Praktik Kewirausahaan dapat diartikan sebagai program pembelajaran yang dirancang untuk membentuk sikap positif, norma subjektif, dan persepsi kontrol diri mahasiswa terhadap kewirausahaan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diberikan pemahaman, keterampilan, dan pengalaman langsung dalam menjalankan usaha, sehingga mereka dapat meningkatkan *Perceived Behavioral Control* atau keyakinan atas kemampuan mereka dalam mengelola bisnis.

Mata kuliah praktik kewirausahaan merupakan bagian penting dalam kurikulum FEB Universitas Negeri Surabaya. Mata kuliah dirancang guna memberikan mahasiswa keterampilan dalam bidang kewirausahaan, mencakup pemahaman mengenai konsep dasar dan perencanaan usaha. Melalui pembelajaran ini, diharapkan mahasiswa dapat berkembang menjadi wirausahawan yang kompeten dan siap memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studi mereka (Wijayanti & Patrikha, 2022). Salah satu metode yang diterapkan dalam mata kuliah ini adalah pembelajaran berbasis praktik, yang bertujuan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha (Tentama et al., 2024).

Menurut Apriliandi (2018) mengemukakan bahwa indikator mata kuliah praktik kewirausahaan mencakup: (1) Keterampilan psikomotorik dalam menciptakan ide usaha, (2) Pemahaman tentang kewirausahaan, (3) Sikap serta mentalitas untuk menjadi wirausahawan

### **Motivasi Berwirausaha**

Motivasi berwirausaha merujuk pada energi pendorong atau antusiasme yang ada dalam diri seseorang yang tercermin dalam keinginan kuat untuk memanfaatkan peluang di sekitarnya. Keinginan ini kemudian diwujudkan dalam bentuk usaha yang dikembangkan melalui berbagai kreasi dan inovasi, sesuai dengan jenis usaha yang ingin dijalankan. (Amadea & Riana, 2020). Dalam *Theory Planned Behavior* (TPB), motivasi dikaitkan dengan norma subjektif, yang menggambarkan sejauh mana individu merasa didorong oleh lingkungan sekitar seperti, teman, mentor, atau komunitas, untuk terjun ke dunia wirausaha. Kajian ini menekankan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong internal yang mendorong seseorang untuk memanfaatkan peluang, menciptakan usaha, serta mencapai kepuasan yang diharapkan melalui kreativitas dan inovasi. Dengan adanya dorongan yang kuat serta kerja keras, individu dapat merealisasikan tujuan wirausaha mereka secara optimal. Adapun indikator dari motivasi berwirausaha berdasarkan kajian (Sari et al., 2021) adalah sebagai berikut: (1) Alasan keuangan, (2) Alasan sosial, (3) Alasan pelayanan, (4) Alasan pemenuhan.

### **Ekspektasi Pendapatan**

Menurut (Ajzen, 1991) Ekspektasi pendapatan sebagai kontrol perilaku dalam *Theory Planned*

*Behavior* (TPB) merujuk pada sejauh mana individu meyakini bahwa mereka mampu memperoleh pendapatan yang diharapkan dari kegiatan kewirausahaan, berdasarkan kemampuan, sumber daya, dan peluang yang mereka miliki. Jika seseorang merasa memiliki keterampilan bisnis yang cukup, akses terhadap modal, serta peluang pasar yang baik, mereka akan lebih percaya diri bahwa usaha yang dijalankan dapat menghasilkan pendapatan sesuai harapan. Ekspektasi pendapatan mengacu pada perkiraan individu mengenai penghasilan yang dapat diperoleh, baik dalam bentuk materi maupun manfaat lainnya, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Faktor ini turut berperan dalam memengaruhi ketertarikan seseorang individu untuk terjun ke dunia wirausaha. Adapun yang digunakan guna mengukur ekspektasi pendapatan menurut (Nugraha, 2020) antara lain: (1) Pendapatan yang tinggi, (2) Pendapatan tidak terbatas.

### **Intensi Berwirausaha**

Intensi berwirausaha dalam *Teory Planned Behavior* (TPB) oleh (Ajzen, 1991) adalah keinginan dan komitmen seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha yang ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap kewirausahaan, norma subjektif, dan persepsi terhadap kontrol perilaku. Selain itu, keberhasilan seorang wirausahawan juga bergantung pada sikap yang dimiliki serta modal sosial yang mendukungnya. Berwirausaha menjadi salah satu opsi bagi seseorang untuk membangun karier dan memperoleh penghasilan, baik untuk mencukupi kebutuhan hidup maupun sebagai investasi jangka panjang (Eben, 2021). Pada penelitian ini, variabel intensi berwirausaha diukur menggunakan indikator dari Imi & Sidharta (2022) dalam (Prawesti & Cahya, 2024) yaitu: (1) tujuan profesional, (2) melakukan apapun untuk menjadi pengusaha, (3) bertekad mendirikan usaha, (4) berpikir serius untuk memulai usaha.

### **Pengaruh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha**

Berbagai penelitian di perguruan tinggi telah menyoroti keterkaitan antara mata kuliah praktik kewirausahaan dengan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Studi yang dilakukan oleh (Putri & Dwijayanti, 2024) di UNESA mengungkapkan bahwa penyelenggaraan mata

kuliah praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengalaman langsung dalam bidang kewirausahaan dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap dunia usaha.

Sementara itu, hasil studi lain dari (Fitriyansyah et al., 2020) di Universitas Jambi menunjukkan bahwa meskipun mata kuliah kewirausahaan, self-efficacy memiliki dampak positif terhadap ketertarikan mahasiswa dalam berwirausaha melalui praktik kewirausahaan. justru tidak menunjukkan dampak yang signifikan. Perbedaan temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas praktik kewirausahaan dapat bergantung pada berbagai faktor, seperti metode pengajaran, lingkungan belajar, serta karakteristik mahasiswa. Dengan demikian, dibutuhkan penelitian lanjutan guna memahami berbagai faktor yang berperan, sehingga program kewirausahaan dapat dirancang dengan lebih optimal sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan konteks institusi pendidikan.

### **H1 : Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis**

### **Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha**

Motivasi berwirausaha adalah dukungan internal seseorang guna memulai dan mengelola usaha sendiri, sedangkan intensi berwirausaha merujuk pada niat individu untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa motivasi berwirausaha memainkan peran krusial dalam membentuk intensi seseorang untuk berwirausaha. Studi yang dilakukan oleh (Meliani, 2022) menemukan bahwa motivasi berwirausaha ada signifikan terhadap intensi mahasiswa dalam menjalankan usaha. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar keinginan mereka untuk terlibat dalam dunia usaha.

Selain itu, studi lain yang dilakukan oleh (Author et al., 2022) mendukung temuan tersebut dengan menyatakan motivasi berwirausaha terdapat dampak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa dalam berwirausaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa dorongan internal yang kuat dapat meningkatkan

keinginan individu dalam menjalankan usaha. Berdasarkan berbagai penelitian, kesimpulannya motivasi berwirausaha berperan krusial untuk membentuk niat individu untuk berwirausaha. Oleh karena itu, upaya peningkatan motivasi melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan wirausaha di kalangan mahasiswa.

## **H2 : Motivasi Berwirausaha Berpengaruh Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis**

### **Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Intensi Berwirausaha**

Ekspektasi pendapatan menjadi keputusan individu dalam memilih berwirausaha. Faktor ini mengacu pada persepsi individu terhadap potensi pendapatan yang dapat diperoleh dari kegiatan wirausaha dibandingkan dengan pekerjaan lain. Ketika seseorang percaya bahwa berwirausaha dapat memberikan keuntungan finansial yang lebih tinggi atau stabil, maka kecenderungan untuk memulai usaha semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Rosy, 2022) menunjukkan adanya keterkaitan yang positif antara harapan pendapatan dan ketertarikan untuk berwirausaha., yang mengindikasikan bahwa apabila harapan orang tinggi terhadap pendapatan dari usaha, lebih besar pula keinginannya untuk terjun ke dunia kewirausahaan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Fathiyannida, 2021) juga mengungkapkan jika ekspektasi pendapatan memiliki dampak positif terhadap ketertarikan mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa peningkatan ekspektasi terhadap pendapatan yang diperoleh dari wirausaha berbanding lurus dengan meningkatnya keinginan mahasiswa untuk memilih jalur tersebut sebagai karier. Berdasarkan berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan memainkan peran penting dalam membentuk intensi berwirausaha seseorang. Oleh karena itu, program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan perlu menekankan peluang keuntungan finansial dalam berwirausaha guna mendorong lebih banyak mahasiswa untuk mempertimbangkan wirausaha sebagai pilihan karier yang menjanjikan.

### **H3 : Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis**

#### **Pengaruh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Intensi**

Mata kuliah praktik kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan ekspektasi pendapatan merupakan faktor utama yang dapat memengaruhi intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Mata kuliah praktik kewirausahaan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menjalankan bisnis, yang dapat meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri mereka untuk memulai usaha sendiri (Putri & Dwijayanti, 2024). Sementara itu, motivasi berwirausaha berperan sebagai dorongan internal yang membuat seseorang terdorong untuk mengambil langkah dalam dunia usaha (Meliani & Panduwinata, 2022). Ketika mahasiswa memiliki motivasi yang kuat, mereka lebih cenderung untuk mempertimbangkan kewirausahaan sebagai pilihan karier. Selain itu, ekspektasi terhadap potensi pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pekerjaan lain juga menjadi faktor penting dalam membentuk niat seseorang untuk berwirausaha. Studi yang dilakukan oleh (Sari & Gufron, 2022) menunjukkan bahwa semakin tinggi ekspektasi mahasiswa terhadap keuntungan finansial yang dapat diperoleh dari usaha sendiri, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memilih jalur kewirausahaan.

Hubungan antara ketiga variabel tersebut dapat dijelaskan melalui keterkaitan pengalaman, dorongan internal, dan faktor ekonomi dalam membentuk intensi berwirausaha mahasiswa. Mata kuliah praktik kewirausahaan memberikan wawasan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha, sementara motivasi berwirausaha berperan sebagai pendorong utama dalam mengambil keputusan berwirausaha (Fitriyansyah et al., 2020). Selain itu, ekspektasi pendapatan yang tinggi semakin memperkuat niat mahasiswa untuk memilih jalur wirausaha, karena mereka melihat peluang keuntungan yang lebih menjanjikan dibandingkan dengan bekerja sebagai karyawan (Fathiyannida, 2021). Dengan demikian, kombinasi antara pengalaman praktis, motivasi

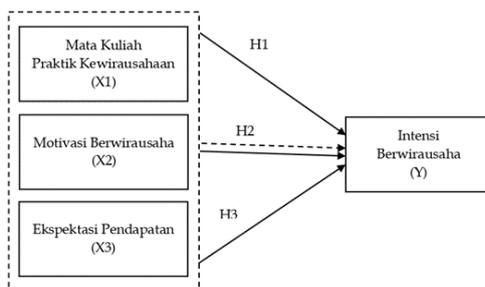
yang kuat, dan harapan akan pendapatan yang lebih baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu merancang kurikulum kewirausahaan yang tidak hanya memberikan pengalaman praktik, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi serta memperjelas prospek keuntungan dari berwirausaha agar dapat mendorong lebih banyak mahasiswa untuk memilih jalur tersebut.

#### **H4 : Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal asosiatif. Metode ini berlandaskan filsafat positivisme dan bertujuan menguji hipotesis melalui analisis statistik terhadap data berbentuk angka (Sugiyono, 2019) Pendekatan asosiatif digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh variabel independen, yaitu Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), dan Ekspektasi Pendapatan (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Intensi Berwirausaha (Y). Berikut merupakan rancangan penelitian ini:

**Gambar 1.Desain Penelitian**



Sumber: Peneliti, 2025

Penelitian dimulai pada Februari - selesai pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNESA angkatan 2021 dan 2022 yang beralamat di Jalan Ketintang Nomor 2, Kelurahan Ketintang, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Adapun populasi ditentukan berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti, yaitu mahasiswa aktif yang sudah mengambil mata kuliah praktik

kewirausahaan serta memiliki pengalaman menjalankan bisnis, diperoleh dengan jumlah 500 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, yakni teknik pemilihan sampel secara acak (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error sebesar 5%, sehingga didapatkan hasil total sampel sebanyak 222 mahasiswa.

Pada penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan metode observasi serta distribusi kuesioner. Observasi dilakukan guna memahami situasi mahasiswa FEB UNESA, terutama mereka yang memiliki minat dalam berwirausaha, serta untuk mengevaluasi keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sementara itu, kuesioner digunakan sebagai sumber data primer dalam pengukuran variabel penelitian. Bagian pertama dari kuesioner mengukur variabel mata kuliah praktik kewirausahaan (X1) dengan 9 butir pernyataan. Bagian kedua mengukur variabel motivasi berwirausaha (X2) yang terdiri dari 13 butir pernyataan. Bagian ketiga mengukur variabel ekspektasi pendapatan (X3) dengan 6 butir pernyataan, sedangkan bagian keempat mengukur variabel intensi berwirausaha (Y) yang mencakup 11 butir pernyataan. Skala pengukuran yang digunakan penelitian ini menggunakan skala Likert dengan alternative 5 pilihan. (Sugiyono, 2019).

Sebelum melakukan uji statistik, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji terhadap 30 responden guna menguji validitas dan reliabilitasnya sehingga dapat memastikan ketepatan serta konsistensi alat ukur yang digunakan. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji pada 30 responden yang tidak termasuk dalam sampel utama, tetapi memiliki karakteristik serupa. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa variabel X1, X3, dan Y memenuhi kriteria validitas, karena setiap pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dibandingkan  $r$  tabel sebesar 0,349. Namun, pada variabel X2, terdapat satu pernyataan yang tidak valid karena nilai  $r$  hitungnya lebih kecil dibandingkan  $r$  tabel,

yakni  $0,333 < 0,349$ . Oleh sebab itu, pernyataan tersebut tidak digunakan dalam pengumpulan data utama. Adapun hasil uji reliabilitas mengindikasikan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dapat dipercaya, karena nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh lebih besar dari 0,600.

Setelah hasil pengujian validitas dan reliabilitas diperoleh, kuesioner kemudian disebarakan kepada responden melalui Google Form. Jawaban responden yang telah dikumpulkan ditabulasi dan selanjutnya dianalisis menggunakan SPSS Versi 25. Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selain itu, penelitian ini juga menerapkan regresi linier berganda, uji hipotesis, termasuk uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta pengukuran koefisien determinasi ( $R^2$ ).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Umum Hasil Penelitian**

Penelitian ini melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi di FEB UNESA, termasuk S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, S1 Pendidikan Bisnis, S1 Ekonomi, S1 Ekonomi Islam, S1 Manajemen, dan S1 Akuntansi, yang berasal dari angkatan 2021 dan 2022. Sampel penelitian terdiri dari 222 mahasiswa, dengan persentase 90,3% perempuan dan 9,7% laki-laki. Selain itu, 58,7% dari total responden merupakan mahasiswa angkatan 2022, sedangkan 41,3% berasal dari angkatan 2021..

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Uji	Ketentuan	Keterangan
Normalitas		
0,09	0,05	Distribusi Normal

Sumber : Output Spss 25 diolah peneliti, (2025)

Pengujian uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* yang didapatkan sebesar 0,09, menunjukkan bahwa P melebihi  $\alpha$ , yaitu

0,05. Dengan demikian, data distandarisasi terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedstias

**Tabel 3. Hasil Heteroskedastisitas**

Variabel	Nilai Sig	Ketentuan
Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan	0,929	
Motivasi Berwirausaha	0,05	0,05
Ekspektasi Pendapatan	0,639	

Sumber : Output Spss 25 diolah peneliti, (2025)

Pengujian uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, dengan hasil semua variabel mempunyai nilai signifikansi  $> 0,05$ . Jadi, dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. Hasil Multikolinieritas**

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,906	1,104	Tidak Terjadi Multikolini eritas
X2	0,878	1,134	Tidak Terjadi Multikolini eritas
X3	0,938	1,066	Tidak Terjadi Multikolini eritas

Sumber : Output Spss 25 diolah peneliti, (2025)

Uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk semua variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Ini berarti bahwa hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel.

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Uji Regresi Linier Berganda dilakukan setelah dilakukan uji asumsi klasik terpenuhi. Berikut tabel yang menampilkan hasil temuan uji regresi berganda:

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients (B)
(constant)	10.743
Mata Kuliah	0,287
Praktik Kewirausahaan	
Motivasi Berwirausaha	0,256
Ekspektasi Pendapatan	0,434

Sumber : Output Spss 25 diolah peneliti, (2025)

Dari tabel 5 diketahui nilai constan (a) sebesar 10.743 lalu nilai X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> (b/kofisien regresi) sebesar 0,287, 0,256, 0,434 sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 10.743 + 0,287 + 0,256 + 0,434 + e$$

Konstanta sebesar 10.743 mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen bernilai nol, maka nilai intensi berwirausaha tetap sebesar 10.743. Koefisien regresi X<sub>1</sub> yang bernilai 0,287 menunjukkan setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel ini akan menyebabkan peningkatan intensi berwirausaha senilai 0,287. Selanjutnya, koefisien regresi X<sub>2</sub> sebesar 0,256 menandakan bahwa peningkatan 1% dalam variabel ini berkontribusi terhadap pertumbuhan intensi berwirausaha sebesar 0,256. Sementara itu, koefisien regresi X<sub>3</sub> yang bernilai 0,434 mencerminkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam variabel ini akan memperbesar intensi berwirausaha sebesar 0,434. Karena ketiga koefisien regresi tersebut bernilai positif, maka variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 6. Hasil Uji t**

Variabel	Nilai Sig.	Ketentuan	T
X1	0,001	< 0,05	3.350
X2	0,002	< 0,05	3.092
X3	0,000	< 0,05	3.643

Sumber : Output Spss 25 diolah peneliti, (2025)

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa variabel Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan (X<sub>1</sub>) t<sub>hitung</sub> lebih besar daripada t<sub>tabel</sub> (3,350 >

1,971) dan nilai signifikansi sebesar 0,01 Karena nilai signifikansi lebih kecil dari batas 0,05 (0,01 < 0,05), hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) diterima. Ini menunjukkan bahwa secara parsial, Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan (X<sub>1</sub>) berpengaruh secara signifikan terhadap intensi mahasiswa dalam berwirausaha (Y). Sementara itu, Variabel Motivasi Berwirausaha (X<sub>2</sub>) memiliki nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 3,092, sedangkan t<sub>tabel</sub> bernilai 1,971. Karena nilai t<sub>hitung</sub> lebih besar dari t<sub>tabel</sub> (3,092 > 1,971) dan nilai signifikansi 0,02 lebih kecil dari 0,05 (0,02 < 0,05), hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, Variabel Motivasi Berwirausaha (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi mahasiswa untuk berwirausaha (Y). Adapun Variabel Ekspektasi Pendapatan (X<sub>3</sub>) memiliki nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 3,643, sedangkan nilai t<sub>tabel</sub> adalah 1,971. Karena nilai t<sub>hitung</sub> lebih besar dibandingkan t<sub>tabel</sub> (3,643 > 1,971) serta nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 (0,00 < 0,05), hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) diterima. Hal ini menegaskan bahwa secara parsial, Variabel Ekspektasi Pendapatan (X<sub>3</sub>) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa (Y)

Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 7. Hasil Uji F**

Nilai Sig.	Ketentuan	F
0,000	0,05	6.635

Sumber : Output Spss 25 diolah peneliti, (2025)

Nilai f<sub>hitung</sub> lebih besar daripada f<sub>tabel</sub>, yaitu 6.635 > 2.64, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa variabel dependen yaitu intensi berwirausaha (Y) secara simultan dipengaruhi oleh variabel independen Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan (X<sub>1</sub>), Motivasi Berwirausaha (X<sub>2</sub>), dan Ekspektasi Pendapatan (X<sub>3</sub>).

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi bertujuan mengetahui adanya pengaruh ketiga variabel bebas yaitu Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan (X<sub>1</sub>), Motivasi Berwirausaha (X<sub>2</sub>), dan Ekspektasi Pendapatan (X<sub>3</sub>) terhadap Intensitas Berwirausaha (Y). Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adj.R Square
0,681	0,464	0,429

Sumber : Output Spss 25 diolah peneliti, (2025)

Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,429 menunjukkan bahwa variabel bebas, yaitu Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Ekspektasi Pendapatan, memiliki kontribusi sebesar 42,9% terhadap variabel terikat, yakni Intensi Berwirausaha.

### KESIMPULAN

Merujuk pada hasil penelitian dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa:

(1) Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap intensi berwirausaha (Y) mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis Unesa, yang bearti hipotesis pertama (H1) diterima, (2) Motivasi Berwirausaha (X2) berpengaruh secara parsial terhadap intensi berwirausaha (Y) mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis Unesa, yang bearti hipotesis kedua (H2) diterima, (3) Ekspektasi Pendapatan (X3) berpengaruh secara parsial terhadap intensi berwirausaha (Y) mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis Unesa, yang bearti hipotesis ketiga (H3) diterima, (4) Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), dan Ekspektasi Pendapatan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap intensi berwirausaha (Y) mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis Unesa, yang bearti hipotesis keempat (H4) diterima.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, sehingga peneliti menyampaikan beberapa saran berikut: (1) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas cakupan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, seperti faktor lingkungan keluarga, literasi ekonomi, serta literasi digital. (2) Bagi mahasiswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber pengetahuan serta motivasi bagi mahasiswa untuk lebih serius dalam mengikuti pembelajaran mata kuliah praktik kewirausahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, 1991. (2022). Reporting Behaviour of People with Disabilities in relation to the Lack of Accessibility on Government Websites: Analysis in the light of the Theory of Planned Behaviour. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Amadea, P. T., & Riana, I. G. (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1594. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p18>
- Asiva Noor Rachmayani. (2020). *Theory of Planned Behavior*.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2016). Hubungan positif antara dukungan orangtua dan minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas psikologi di Universitas Islam Indonesia. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Author, A., Noor, R. M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderating. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 227–243. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1165>
- BPS. (2024). *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2024*. Survei Angkatan Kerja Nasional. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/06/07/112a10c79b8cfa70eec9f6f3/keadaan-angkatan-kerja-di-indonesia->

februari-2024.html

- Danny Hidayat, & Permata Suryani, I. (2024). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Di Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 21(1), 59–70. <https://doi.org/10.29313/performa.v21i1.4088>
- Fathiyannida1, S., & Teguh Erawati2. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Физиология Человека*, 47(4), 124–134. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Fitriyansyah, M., Harmanda, D., Jambi, U., Pratama, S., Jambi, U., & Septianti, A. (2020). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan , Praktek Kewirausahaan , Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Jambi. 03(1), 56–67.
- Meliani, D., & Panduwinata, L. F. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Green Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(1), 16–30. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n1.p16-30>
- Nugraha, P. S. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu dan Pendidikan kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha . (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta) SKRIPSI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Putra, M. R. D., & Rusmawati, D. (2021). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Semarang. *Jurnal EMPATI*, 9(6), 461–465. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.30064>
- Putri, V. R., & Dwijayanti, R. (2024). Pengaruh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan Dan Pemanfaatan Platform E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Unesa. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 12(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/61553>
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 403. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10287>
- Sari, E. P. P., & Rosy, B. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA Saat Pandemi Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3669–3682. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2703>
- Sari, S. P., & Gufron, M. (2022). Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Angkatan Tahun 2018-2019. *Jurnal Economina*, 1(2), 264–271.

- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suryadi, F. A., & Selamat, F. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keinovatifan terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa PTS di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(3), 590–601. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i3.31590>
- Tentama, F., Mulasari, S. A., & Subardjo, S. (2024). *Intensi Berwirausaha : Peran Hardiness dan Motivasi Berwirausaha*. 11(September), 242–260.
- UNESA, B. (2024). *BEM UNESA Bekali Mahasiswa dengan Wawasan dan Skill Bisnis Melalui Seminar Nasional Entrepreneurship*. BEM UNESA. [https://www.unesa.ac.id/bem-unesa-bekali-mahasiswa-dengan-wawasan-dan-skill-bisnis-melalui-seminar-nasional-entrepreneurship?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.unesa.ac.id/bem-unesa-bekali-mahasiswa-dengan-wawasan-dan-skill-bisnis-melalui-seminar-nasional-entrepreneurship?utm_source=chatgpt.com)
- Wijayanti, N. V., & Patrikha, F. D. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 11803–11811. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4322>